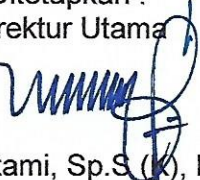


 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	PENERIMAAN PASIEN DI UNIT NEURORESTORASI		
	No. Dokumen : OT.02.02/XXXIX.1/2725/2020	No. Revisi : 02	Halaman : 1/5

SPO	Tanggal Terbit : 25 Februari 2020	Ditetapkan : Direktur Utama  dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS NIP. 196209131988031002
PENGERTIAN	Penerimaan pasien baru di Unit Neurorestorasi adalah serangkaian proses penerimaan pasien baru di Unit Neurorestorasi. Unit Neurorestorasi adalah unit pelayanan bagi pasien gangguan neurologi pasca rawat yang bertujuan meningkatkan kemandirian pasien dalam melakukan <i>Activity Daily Livings</i> (ADL's) dengan melibatkan pasien dan keluarga atau <i>caregiver</i>.	
TUJUAN	Memberikan acuan dalam proses transfer / admisi pasien ke Unit Neurorestorasi.	
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional No. HK.02.03/XXXIX.1/5152/2018 tentang Pelayanan di Unit Neurorestorasi	
PROSEDUR	Kriteria pasien masuk di Unit Neurorestorasi : 1. Pasien neurologi pasca rawat dengan defisit neurologis yang memerlukan tindakan restorasi yang telah dinyatakan <i>discharge</i> dari ruang perawatan yang berasal dari dalam RSPON atau luar RSPON. 2. Secara tertulis dinyatakan stabil dengan kriteria masuk : - GCS E4M6V5 atau E4SVAfasia / Disatria / Trakeostomi - Stabil tanda-tanda vital (tekanan darah sistole: 120-160 mmHg dan diastole 60-90 mmHg, frekuensi nafas : 16-20x/menit, frekuensi nadi : 60-100x/menit, suhu : 35-37 °C) - Hasil Laboratorium stabil dan sudah terlampir saat pasien akan masuk - Hasil radiologi sudah terlampir saat pasien akan masuk - Tidak terpasang alat-alat invasif selain kateter urine, NGT dan trakeostomi. 3. Pembiayaan pasien dilakukan secara mandiri (umum). 4. Pasien tidak memiliki faktor penyakit lain (jantung, paru, ginjal,	



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PENERIMAAN PASIEN DI UNIT NEURORESTORASI

No. Dokumen :

OT.02.02/XXXIX.1/2725/2020

No. Revisi :

02

Halaman :

2/5

PROSEDUR

metabolik) yang membutuhkan penanganan khusus (secara tertulis dinyatakan stabil oleh DPJP pendamping yang terkait).

5. Bila terjadi penurunan kondisi selama perawatan di ruang Unit Neurorestorasi, perawatan di ruang Unit Neurorestorasi ditutup dahulu, dibuatkan ringkasan pulang oleh DPJP Neurorestorasi dan di *discharge* di EHR, pasien dilakukan asesmen kembali di Instalasi Gawat Darurat :

- a. Bila terbukti perburukan disebabkan oleh masalah neurologi, maka akan dirawat di RS PON oleh DPJP *onsite* sebagai pasien rawat inap baru sesuai jenis asuransi atau cara pembayaran yang disepakati oleh pihak pasien.
- b. Bila perburukan disebabkan oleh masalah non-neurologi, pasien akan dirujuk ke rumah sakit lain.

Kriteria Eksklusi Pasien :

1. Pasien dengan gangguan neurologi yang masih dalam fase akut.
2. Pasien dengan gangguan non neurologi yang lebih berat daripada masalah neurologinya.

Alur Penerimaan Pasien Baru di Unit Neurorestorasi adalah :

1. Pasien dikonsulkan ke Dokter / DPJP Neurorestorasi
Pasien Masuk dari Poliklinik Eksekutif (sesuai jam operasional Poliklinik)
 - a. DPJP Poliklinik Eksekutif atau Reguler mengkonsulkan pasien ke Dokter / DPJP Neurorestorasi di Poliklinik Eksekutif.
 - b. Dokter / DPJP Neurorestorasi menjawab konsul (pada hari yang sama atau dengan perjanjian) dan mengisi *check list* kriteria inklusi pasien baru Unit Neurorestorasi lantai 5 (pasien dapat masuk ke Unit Neurorestorasi lantai 5 apabila *check list* kriteria inklusi sudah terisi semua).
 - c. Konsultasi di luar jam kerja, pengisian *check list* diwakilkan kepada DPJP Poliklinik Eksekutif.
 - d. Bila pasien memenuhi kriteria inklusi maka pasien diberikan Surat Pengantar Rawat (SPR) untuk masuk ruangan Unit



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PENERIMAAN PASIEN DI UNIT NEURORESTORASI

No. Dokumen :

OT.02.02/XXXIX.1/2725/2020

No. Revisi :

02

Halaman :

3/5

PROSEDUR

Neurorestorasi lantai 5.

Pasien Masuk dari Ruang Rawat Inap BPJS atau Non BPJS

- a. DPJP Utama Neurologi mengkonsulkan pasien ke Dokter / DPJP Neurorestorasi.
- b. Dokter / DPJP Neurorestorasi menjawab konsul dan mengisi *check list* kriteria inklusi pasien baru Unit Neurorestorasi lantai 5 (pasien dapat masuk ke Unit Neurorestorasi lantai 5 apabila *check list* kriteria inklusi sudah terisi semua).
- c. Konsultasi di luar jam kerja, pengisian *checklist* diwakilkan kepada DPJP utama neurologi.
- d. Bila pasien memenuhi kriteria inklusi maka pasien diberikan Surat Pengantar Rawat (SPR) untuk masuk ruangan Unit Neurorestorasi lantai 5.

Pasien Masuk dari Instalasi Gawat Darurat

- a. DPJP *Onsite* mengkonsulkan pasien ke Dokter / DPJP Neurorestorasi
 - b. Dokter / DPJP Neurorestorasi menjawab konsul dan mengisi *check list* kriteria inklusi pasien baru Unit Neurorestorasi lantai 5 (pasien dapat masuk ke Unit Neurorestorasi lantai 5 apabila *check list* kriteria inklusi sudah terisi semua).
 - c. Konsultasi di luar jam kerja, pengisian *checklist* diwakilkan kepada DPJP *onsite*.
 - d. Bila pasien memenuhi kriteria inklusi maka pasien diberikan Surat Pengantar Rawat (SPR) untuk masuk ruangan Unit Neurorestorasi lantai 5.
2. Keluarga pasien melakukan visitasi ke Unit Neurorestorasi untuk dijelaskan oleh perawat tentang konsep pelayanan, fasilitas dan sistem pembayaran.
 3. Keluarga pasien menghubungi pendaftaran untuk proses pendaftaran dan pemesanan kamar di Unit Neurorestorasi lantai 5 sesuai kelas yang diinginkan oleh pasien. Pasien dilakukan pendataan masuk rawat inap (EHR). Untuk pasien yang berasal dari ruang rawat inap di RSPON, perawatan di ruang rawat sebelumnya ditutup dahulu dengan dibuatkan ringkasan pulang

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	PENERIMAAN PASIEN DI UNIT NEURORESTORASI		
	No. Dokumen : OT.02.02/XXXIX.1/2725/2020	No. Revisi : 02	Halaman : 4/5

	dan di <i>discharge</i> di EHR. - Perawat poliklinik, perawat IGD, atau petugas pos mengantarkan pasien ke Unit Neurorestorasi lantai 5 dan melakukan serah terima pasien dengan perawat Unit Neurorestorasi lantai 5, termasuk memeriksa <i>check list</i> kriteria inklusi pasien. - Pasien diterima di Unit Neurorestorasi lantai 5 sesuai kamar yang sudah dipesankan sebelumnya oleh pendaftaran. Pasien dirawat oleh Dokter Divisi Neurorestorasi sebagai DPJP. - Perawat melakukan orientasi ruangan (fasilitas ruangan, ketentuan jam kunjung, edukasi cuci tangan dan pencegahan jatuh) kepada pasien dan atau keluarga. - Dokter, fisioterapis, terapis okupasi, dan terapis wicara melakukan asesmen awal pasien. - Hasil asesmen didokumentasikan di Lembar Pengkajian Awal Pasien dan terisi lengkap dalam waktu maksimal 1 x 24 jam.
UNIT TERKAIT	- Instalasi Gawat Darurat - Instalasi Rawat Jalan - Instalasi Rawat Inap - Instalasi Rekam Medis - Instalasi Neurorestorasi



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PENERIMAAN PASIEN DI UNIT NEURORESTORASI

No. Dokumen :

OT.02.02/XXXIX.1/2725/2020

No. Revisi :

02

Halaman :

5/5

Alur Penerimaan Pasien Baru di Unit Neurorestorasi :

